

**PENGARUH PENGETAHUAN PERPAJAKAN,
MOTIVASI KARIER DAN MOTIVASI EKONOMI
TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI
UNTUK MENGIKUTI PELATIHAN BREVET PAJAK**

SKRIPSI

Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi



Oleh:
MARIA RETNO ARISTA
1901036137
S1 AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MULAWARMAN
SAMARINDA
2023

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Penelitian : Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Motivasi Karier dan
Motivasi Ekonomi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi
Untuk Mengikuti Pelatihan Brevet Pajak.

Nama Mahasiswa : Maria Retno Arista

NIM : 1901036137

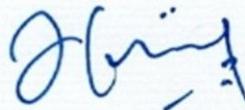
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Program Studi : S1 – Akuntansi

Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Menyetujui,

Samarinda 02 Oktober 2023
Pembimbing,



Ferry Diyanti, S.E., M.S.A., Ak., CA., CSRS., CSRA
NIP. 198302282006042002

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis
Universitas Mulawarman



Prof. Dr. Hj. Syarifah Hidayah, M.Si
NIP. 19620513 198811 2 001

Lulus Tanggal Ujian: 05 September 2023

SKRIPSI INI TELAH DIUJI DAN DINYATAKAN LULUS

Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Motivasi Karier dan
Motivasi Ekonomi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi
Untuk Mengikuti Pelatihan Brevet Pajak.

Nama : Maria Retno Arista

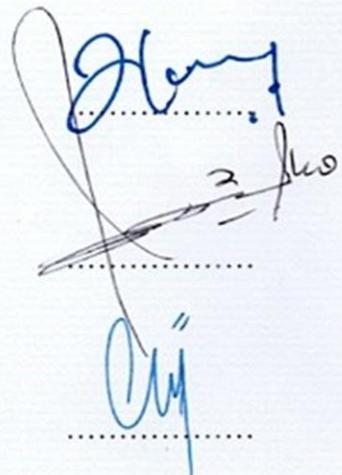
NIM : 1901036137

Hari : Selasa

Tanggal Ujian : 05 September 2023

TIM PENGUJI

1. Ferry Diyanti, S.E., M.S.A., Ak., CA., CSRS., CSRA
NIP. 198302282006042002
2. Dr. Jamaluddin, SE., M.Si., Ak., CA., CSRS
NIP. 196804051995121002
3. Mega Norsita, S.E., M.Acc., Ak., CA., CSRS., CSRA
NIP. 199106072019032007



**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman,
saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Maria Retno Arista

NIM : 1901036137

Program Studi : S1 - Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, dengan ini menyetujui untuk memberikan ijin kepada pihak UPT. Perpustakaan Universitas Mulawarman, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (Non-exclusive Royalti Free Right) atas skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Motivasi Karier dan Motivasi Ekonomi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pelatihan Brevet Pajak” beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini kepada UPT. Perpustakaan Universitas Mulawarman berhak menyimpan, mengalih media atau memformatkan, mengelola dalam bentuk pengakalan data (database), merawat, dan mempublikasi skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : Samarinda
Tanggal : 05 Oktober 2023
Yang menyatakan



Maria Retno Arista
19101036137

RIWAYAT HIDUP

Maria Retno Arista, lahir di Samarinda pada tanggal 12 Agustus 2001. Penulis merupakan anak ketiga dari enam bersaudara dari pasangan Bapak Josef Filemon dan Ibu Albina Nuryati. Penulis memulai pendidikan formal pada jenjang dasar di TK Darma Mama Samarinda pada tahun 2006 melanjutkan pendidikan di SD 017 Samarinda pada tahun 2007 dan lulus pada tahun 2013. Kemudian, melanjutkan kejenjang menengah pertama di SMP Negeri 9 Samarinda pada tahun 2013 dan lulus pada tahun 2016. Lalu, melanjutkan pendidikan pada jenjang menengah kejuruan di SMK Negeri 4 Samarinda dan lulus pada tahun 2019.

Penulis kembali melanjutkan Pendidikan formal Perguruan Tinggi pada tahun 2019 di Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN). Pada tahun 2022, penulis melaksanakan program Kuliah Kerja Kerja Nyata angkatan 48 Universitas Mulawarman bertempat di Desa Loa Raya, Kecamatan Tenggarong Seberang, Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur.

Samarinda, 05 Oktober 2023



Penulis

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa di dalam naskah Skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, dan tidak terdapat karya atas pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur penjiplakan, saya bersedia Skripsi dan Gelar Sarjana atas nama saya dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Samarinda, 18 Agustus 2023



Maria Retno Arista

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kehadirat Tuhan Yesus Kristus atas segala kasih dan penyertaan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari kerja sama, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Ir. H. Abdunnur.,M.Si., IPU Selaku Rektor Universitas Mulawarman.
2. Prof. Dr. Hj. Syarifah Hudayah, M.Si., Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman.
3. Dwi Risma Deviyanti, S.E., M.Si., Ak., CA., CSRS Selaku ketua jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman.
4. Dr. H. Zaki Fakhroni, Ak., CA., CTA., CFra., CIQaR Selaku ketua program studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman.
5. Ferry Diyanti, S.E., M.SA., Ak., CA., CSRS Selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dan mengarahkan penulis selama pelaksanaan penelitian dan penyusunan skripsi.
6. Iskandar, S.E., M.Si., Ak., CA Selaku dosen wali yang telah memberikan bimbingan dan nasihat selama menempuh studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman.

7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen beserta Staf Akademik dan Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman yang telah memberikan pelayanan dan ilmu pengetahuan yang bermanfaat.
8. Terkhusus dan teristimewa orang tua penulis Bapak Josef Filemon dan Ibu Albina Nuryati. Yang senantiasa memberikan doa serta dukungan selama menempuh masa perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
9. Saudara kandung Fransilus Alfino Riza, Julius Aswinto, Riki Rianto, Adinda Revalina Inget dan Alfiani Wulandari serta seluruh pihak keluarga yang telah membantu kelancaran penulisan skripsi ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
10. Teman-teman mahasiswa(i) akuntansi angkatan 2019 Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang tidak bisa disebutkan satu per satu.
11. Rekan-rekan terbaik Arnoldus Apriyanto, Clara Sherlina Mitan Sua, Constanti Ludvenita, Ferdinandus Moa Bora, Gregorius Riky Falaq, Herlina Mandang, Kornelia Rayna Pilli, Nora Evita Parapa, Oktaviani Rosari, Patrick Irawan.
12. Rekan-rekan Pengurus Inti Keluarga Mahasiswa Katolik Periode 2022 Katarina Ellen, Friska Theresia Saranga, Novianna Sijabat, Dea Adela, Ivandher Alesandro Ngasi, Athanasia Maysuri.
13. Seluruh responden kuesioner dalam penelitian ini yang bersedia meluangkan waktunya demi kelancaran penelitian yang dilakukan penulis.

14. Kepada UKM KMK St. Tarsisius Universitas Mulawarman yang senantiasa selalu memberikan rasa cinta dan kasih yang amat besar sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa tidak ada yang sempurna dan penulis masih melakukan kesalahan dalam penyusunan skripsi. Oleh karena itu, penulis meminta maaf yang sedalam-dalamnya atas kesalahan penulis dan penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan dapat dijadikan referensi demi pengembangan kearah yang lebih baik.

Samarinda, 05 Oktober 2023



Penulis

ABSTRAK

Maria Retno Arista. **Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Motivasi Karier, dan Motivasi Ekonomi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pelatihan Brevet Pajak.** Dibimbing oleh Ibu Ferry Diyanti. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji apakah pengetahuan perpajakan, motivasi karier dan motivasi ekonomi berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pelatihan brevet pajak. Dalam hal penentuan sampel penelitian, penelitian ini menggunakan metode pengambilan sampel non-probabilitas *purposive sampling* dan diperoleh 100 sampel responden dari kuesioner yang disebar secara online. Data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer dan pengujian hipotesis menggunakan alat analisis data *software* SmartPLS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel motivasi karier berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pelatihan brevet pajak, dan variabel motivasi ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pelatihan brevet pajak. Sedangkan variabel pengetahuan perpajakan menunjukkan pengaruh positif tidak signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pelatihan brevet pajak.

Kata Kunci: Perpajakan, Motivasi, Karier, Ekonomi, Minat, Brevet Pajak

ABSTRACT

Maria Retno Arista. *The Influence of Tax Knowledge, Career Motivation, and Economic Motivation on Accounting Students' Interest in Participating in Tax Brevet Training.* Supervised by Ferry Diyanti. This study aims to test whether knowledge of taxation, career motivation and economic motivation influence the interest of accounting students to take part in tax brevet training. In terms of determining the research sample, this study used a non-probability sampling purposive sampling method and obtained 100 sample respondents from questionnaires distributed online. The research data used in this study is primary data and hypothesis testing using the smartPLS software data analysis tool version 26. The results of this study indicate that the career motivation variable has positive and significant effect on the interest of accounting students to attend tax brevet training, and the economic motivation variable has positive and significant to the interest of accounting students to take part in tax brevet training. Meanwhile the tax knowledge variable shows no significant positive effect on the interest of accounting students to attend tax brevet training.

Keywords: *Tax, Motivation, Career, Economic, Interests, Tax Brevet*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
LEMBAR PENGUJI SKRIPSI	iii
PERNYATAAN KESEDIAAN PUBLIKASI	iv
RIWAYAT HIDUP	v
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Manfaat Penelitian	5
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	7
2.1. Landasan Teori.....	7
2.2. Penelitian Terdahulu	13
2.3. Rerangka Konseptual	14
2.4. Hipotesis Penelitian.....	15
2.5. Model penelitian.....	18
BAB III. METODE PENELITIAN	20

3.1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	20
3.2. Populasi dan Sampel	23
3.3. Jenis dan Sumber Data	25
3.4. Metode Pengumpulan data	25
3.5. Alat Analisis Data	26
3.6. Pengujian Instrumen.....	26
3.7. Inner Model.....	29
3.8. Uji Hipotesis	30
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	32
4.1. Gambaran Umum Sampel Penelitian	32
4.2. Hasil Pengujian Instrumen Penelitian	32
4.4. Pembahasan.....	43
BAB V. PENUTUP.....	49
5.1. Kesimpulan	49
5.2. Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN	53

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tabel Penelitian Terdahulu	13
Tabel 3.1 Skala Likert	26
Tabel 4.1 Klasifikasi responden berdasarkan angkatan	32
Tabel 4.2 Deskriptif variabel pengetahuan perpajakan (X1)	33
Tabel 4.3 Deskriptif variabel motivasi karier (X2)	34
Tabel 4.4 Deskriptif variabel ekonomi (X3)	34
Tabel 4.5 Deskriptif variabel minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pelatihan brevet pajak	35
Tabel 4.6 <i>Cross Loading</i>	37
Tabel 4.7 Akar kuadrat AVE dan Korelasi Antar Variabel	38
Tabel 4.8 Hasil Outer Model	39
Tabel 4.9 Nilai AVE dan R-Square	40
Tabel 4.10 Ringkasan hasil uji hipotesis	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Rerangka Konseptual	15
Gambar 2.2 Model Penelitian	19
Gambar 4.1 Hasil <i>path analysis</i> PLS-SEM.....	37
Gambar 4.2 Hasil analisis menggunakan metode analisis <i>bootstrapping</i>	42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian.....	55
Lampiran 2. Tabulasi Data Pilot Test Diolah	59
Lampiran 3. Hasil Olah Data Pilot Test SmartPLS	61
Lampiran 4. Tabulasi Data Penelitian Diolah	65
Lampiran 5. Hasil Olah Data SmartPLS	70

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kesuksesan perpajakan dalam sebuah negara diperlukan peran dari berbagai pihak, salah satunya merupakan mahasiswa. Mahasiswa merupakan generasi yang dapat meneruskan peran aparat dalam membantu serta mendukung pelaksanaan perpajakan. Selain fokus untuk menimba ilmu, mahasiswa akuntansi dapat mengembangkan serta menggali minat yang akan memiliki pengaruh dalam mengasah serta meningkatkan keahlian dalam diri mahasiswa, salah satunya ialah dengan mengikuti pelatihan brevet pajak. Pelatihan brevet pajak sendiri berguna untuk mahasiswa akuntansi yang memiliki keinginan untuk mempelajari terkait perpajakan lebih dalam serta memiliki minat untuk berkarier menjadi tenaga ahli bidang perpajakan atau profesi konsultan pajak sehingga dapat membantu mahasiswa akuntansi mempunyai pengalaman yang dapat diakui pada dunia kerja (Saifudin dan Darmawan, 2019). Informasi terkait pelatihan brevet pajak terdapat pada berbagai media sosial seperti instagram dan dapat mahasiswa akuntansi ikuti secara online dikarenakan belum tersedianya penyelenggara brevet pajak pada wilayah kota Samarinda.

Hal ini dapat menjadikan mahasiswa akuntansi memiliki daya tarik untuk mengikuti pelatihan brevet pajak, karena dapat membantu karier mahasiswa akuntansi untuk menjadi konsultan pajak. Pekerjaan konsultan pajak sendiri memiliki peranan yang sangat penting untuk membantu masyarakat melaksanakan pemenuhan hak dan kewajiban dalam pembayaran pajak agar meningkatnya

penerimaan pajak dalam negara. Akan tetapi, jumlah konsultan pajak masih banyak dibutuhkan khususnya pada negara Indonesia sendiri. Menurut B. Bawono Kristiaji yang merupakan *partner of fiscal research and advisory* DDTC pada wawancara DDTC NEWS berpendapat bahwa negara Indonesia masih kekurangan jumlah pakar perpajakan yang berprofesi sebagai ahli perpajakan serta konsultan pajak dengan melihat data jumlah konsultan pajak negara Indonesia pada data tahun 2020 hanya sejumlah 5.589 konsultan dan rasio perbandingan dengan jumlah wajib pajak ialah 1:48.417, yang berarti 1 orang konsultan pajak harus melayani 48.417 wajib pajak (Wildan, 2022).

Pada wilayah kota Samarinda bagian ilir, Konsultan pajak yang terdaftar pada Dirjen Pajak Samarinda memuat jumlah konsultan pajak dari tahun 2018 hingga 2022 hanya berkisar 7 orang saja. Jika dibandingkan jumlah wajib pajak yang terdaftar di Samarinda wilayah Samarinda Ilir berjumlah 21.627 wajib pajak, yang terdiri dari wajib pajak orang pribadi sejumlah 3.569 wajib pajak dan wajib pajak badan sejumlah 18.058 wajib pajak.

Adapun beberapa hal yang dapat mensugesti mahasiswa untuk mengikuti pelatihan brevet pajak ialah pengetahuan perpajakan. Dalam penelitian Meilani (2020) menyatakan bahwa disaat seseorang mampu menguasai suatu bidang bisa menjadi pemicu tingkat ketertarikan untuk dapat mendalaminya atau bisa disimpulkan bahwa ketika seseorang telah mengerti dan memahami sesuatu secara pengetahuan dapat menjadikan seseorang tersebut untuk bisa menjalaninya. Maka dari itu, dengan mempunyai pengetahuan pada bidang perpajakan bisa menjadikan mahasiswa berminat untuk mengikuti pelatihan brevet pajak.

Faktor lainnya ialah motivasi karier. Upaya dalam peningkatan serta untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai dalam karier membuat seseorang termotivasi (Lestari dkk 2019). Hal tersebut disetujui oleh penelitian Antas dkk (2022), karena motivasi karier dapat memberikan dorongan dalam diri seseorang saat memiliki keinginan untuk mempunyai karier yang baik pada saat bekerja salah satunya bekerja pada bidang perpajakan dan maka dari itu untuk menunjang hal tersebut dibutuhkan keahlian serta kualitas yang akan didapatkan ketika mengikuti pelatihan brevet pajak. Karena dengan mengikuti pelatihan brevet pajak akan memudahkan untuk memperoleh jenjang karier yang baik dalam bidang perpajakan khususnya dalam menjadi konsultan pajak sebab pelatihan brevet pajak dapat mempersiapkan mahasiswa untuk mengikuti ujian sertifikasi konsultan pajak (USKP).

Dalam penelitian Rahayu dkk (2021) tentang motivasi ekonomi yang memiliki peranan penting dan dapat menjadi pemicu keinginan yang timbul dalam diri seseorang dengan mengeataskan kemampuan baik secara kemahiran maupun dengan cara keterampilan agar bisa memperoleh penghargaan finansial baik secara langsung maupun tidak langsung maka dari itu untuk meningkatkan kemampuan dibidang perpajakan bisa dilakukan dengan mengikuti pelatihan brevet pajak. Hal tersebut diungkapkan juga pada penelitian Syah, (2022) karena motivasi ekonomi memicu semakin tingginya tekad yang kuat untuk memperkaya diri seperti misalnya dalam bidang perpajakan dan tidak hanya mencari pekerjaan, tetapi bisa menciptakan lapangan kerja sendiri pada bidang perpajakan salah satunya ialah konsultan pajak.

Beberapa faktor diatas seperti pengetahuan perpajakan, motivasi karier dan motivasi ekonomi memiliki kemungkinan dapat mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pelatihan brevet pajak. Faktor-faktor tersebut telah diteliti oleh beberapa peneliti terdahulu dan terdapat persamaan hasil maupun perbedaan hasil dalam penelitian. Beberapa penelitian terkait minat mahasiswa akuntansi dalam mengikuti pelatihan brevet pajak telah dilakukan para pengamat, seperti pengamatan yang dilakukan oleh Lestari dkk (2019) dan Ariska dkk (2022) yang menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara tiga variabel tersebut. Namun hasil ini berbeda dari pengamatan yang dilakukan oleh Rahayu dkk (2021) dan Syah (2022) yang menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara faktor pengetahuan perpajakan dan motivasi karier terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti pelatihan brevet pajak. Maka dari itu, peneliti terdorong untuk melakukan pengujian kembali atas faktor-faktor tersebut yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pelatihan brevet pajak.

Semua faktor sesuai pada *theory of planned behavior* atau bisa disebut teori perilaku terencana yang telah mengalami perbaharuan dan dikemukakan oleh Ajzen pada tahun 1991 pada penelitian Mahyrani (2013) yang juga menjelaskan tentang maksud seseorang untuk melakukan sesuatu atau tindakan tertentu berdampak pada saat munculnya niat berperilaku. Teori ini dapat digunakan dalam penelitian ini karena menerangkan tentang pengambilan keputusan mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pelatihan brevet pajak dan juga teori ini searah dengan variabel-variabel dalam penelitian ini yaitu pengetahuan

perpajakan, motivasi karier dan motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pelatihan brevet pajak.

1.2. Rumusan Masalah

Menurut latar belakang yang telah diuraikan, dapat dirumuskan pokok masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah pengetahuan perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti pelatihan brevet pajak?
2. Apakah motivasi karier berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti pelatihan brevet pajak?
3. Apakah motivasi ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti pelatihan brevet pajak?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan pada penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengaruh pengetahuan perpajakan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti pelatihan brevet pajak.
2. Mengetahui pengaruh motivasi karier terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti pelatihan brevet pajak.
3. Mengetahui pengaruh motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti pelatihan brevet pajak.

1.4. Manfaat Penelitian

Dari hasil pengamatan ini diharapkan dapat memberikan 2 manfaat yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat membuktikan *theory of planned behavior* dalam studi tentang pengaruh pengetahuan perpajakan, motivasi karier dan motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti pelatihan brevet pajak. Secara teoritis studi ini bertujuan untuk memperluas pengetahuan tentang pemahaman pengaruh pengetahuan perpajakan, motivasi karier dan motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti pelatihan brevet pajak.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi mahasiswa akuntansi

Untuk memberikan pengetahuan terkait maksud, kegunaan, serta keunggulan mengikuti pelatihan brevet pajak serta berkarier profesi sebagai konsultan pajak.

b. Bagi program studi S1 Akuntansi

Untuk memberikan masukan bagi program studi S1 Akuntansi untuk melakukan riset terhadap minat mahasiswa akuntansi serta maksud, kegunaan, serta keunggulan mengikuti pelatihan brevet pajak demi menunjang masa depan mahasiswa lulusan Universitas Mulawarman.

c. Bagi penyelenggara brevet pajak

Untuk memberikan tanggapan supaya penyelenggara brevet pajak semakin sedit menyajikan programnya pada lembaga pendidikan, mahasiswa atau masyarakat.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Teori Perilaku Terencana (*Theory of Planned Behavior*)

Teori perilaku terencana ini merupakan perkembangan dari *theory reasoned action* yang dikemukakan oleh Ajzen dengan dilakukannya suatu inovasi atau perubahan sehingga dibentuknya teori perilaku terencana. Teori perilaku terencana didasarkan dengan niat yang diartikan sebagai indikasi kecenderungan seseorang untuk dapat melakukan sesuatu perilaku dan dapat mendorong terjadinya suatu perilaku. Adanya perbedaan antara *theory reason action* dengan *theory of planned behavior* yaitu terdapat penambahan faktor persepsi (*perceived*). Fishbein dan Ajzen berpendapat bahwa individu cukup berpikir masuk akal dengan memikirkan akibat-akibat yang dapat ditimbulkan sehingga sebelum berperilaku, individu dapat berpikir secara rasional terlebih dahulu dengan menggunakan informasi yang tersedia serta mempertimbangkan akibat dari tindakannya sebelum memutuskan mengikuti suatu perilaku atau tidak (terencana) (Mahyrani, 2013).

Timbulnya keinginan atau niat untuk berperilaku bersangkutan pada tiga aspek, yaitu:

1. *Behavioral beliefs* merupakan hal-hal yang diyakini (pemahaman) individu mengenai sebuah perilaku yang mempengaruhi *attitude toward behavior* atau sikap dan kepercayaan terhadap suatu hal (perilaku) yang disarankan.
2. *Normative beliefs* ialah norma (pendapat) yang dibangun dari internal atau

eksternal sekitar individu yang mempengaruhi *subjective norm* atau norma subjektif dan norma setempat terkait hal atau perilaku yang disarankan berupa persepsi individu yang dihasilkan dari tekanan sosial atau pendapat lingkungan.

3. *Control beliefs* merupakan pengalaman pribadi seseorang atau orang sekitar yang mempengaruhi *perceived behavioral control* atau persepsi individu apakah mudah atau sulit melakukan hal/perilaku yang disarankan.

Penelitian di bidang sosial telah banyak membuktikan bahwa teori perilaku terencana ini adalah teori yang cukup memadai untuk memprediksi tingkah laku. Teori ini menyampaikan bahwa perilaku yang ditampilkan oleh individu timbul karena adanya intensi/niat untuk berperilaku. Teori Perilaku Terencana berperan penting dalam penelitian ini dan relevan dalam menjelaskan bagaimana pengetahuan perpajakan, motivasi karier dan motivasi ekonomi mempengaruhi pada minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pelatihan brevet pajak.

2.1.2. Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pelatihan Brevet Pajak

Minat adalah keinginan yang tinggi terhadap sesuatu dan dapat mendorong seseorang untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam penelitian Saifudin dan Darmawan (2019) minat juga bisa diartikan sebagai sebuah kecondongan dalam individu yang diketahui oleh munculnya daya tarik atau perasaan senang terhadap objek yang diinginkan. Brevet pajak merupakan semacam kegiatan atau kursus untuk mencapai suatu kemampuan serta keahlian dalam perpajakan berupa pengaplikasian terhadap *software* pajak maupun tanpa *software* pajak dengan materi yang mempunyai level sesuai dengan pembelajaran yang akan diberikan (Janrosl, 2017). Berikut pembagian tingkatan brevet pajak sesuai dengan fungsi masing-masing, yaitu:

1. Pelatihan brevet pajak level A, yang ditujukan bagi seseorang yang paham akan tanggung jawab perpajakan orang pribadi.
2. Pelatihan brevet pajak level B yang ditujukan bagi seseorang yang paham akan tanggung jawab perpajakan badan.
3. Pelatihan brevet pajak level C yang ditujukan bagi seseorang yang paham akan perpajakan internasional.

Menurut penelitian Rahayu dkk (2021), brevet pajak mempunyai manfaat yaitu seseorang bisa mengetahui hukum dalam bidang perpajakan, bisa menerapkan aplikasi perpajakan yang nantinya diterima dari pelatihan brevet pajak, serta dapat mengetahui sesuatu dalam pekerjaan sehari-sehari terkait dengan bidang perpajakan. Menurut Peraturan Menteri Keuangan Nomor 229/PMK.03/2014 pasal 5 ayat 2 bagian a sertifikat brevet pajak diterbitkan oleh

lembaga pendidikan kursus brevet pajak.

Dalam penelitian Aniswatin dkk (2020) indikator yang digunakan dalam minat mahasiswa ialah:

1. Mampu menghasilkan lulusan yang menguasai keahlian dibidang perpajakan.
2. Mendapatkan nilai tambah untuk mempermudah mendapatkan pekerjaan yang memberikan keuntungan *financial* yang besar.
3. Membantu dalam menghadapi ujian sertifikasi konsultan pajak.
4. Mahasiswa akan mengikuti brevet pajak.

Dari pengertian tersebut mempunyai konklusi bahwasanya minat mahasiswa merupakan perilaku keinginan seseorang untuk mencoba dan melakukan sesuatu yang diinginkan.

2.1.3. Pengetahuan Perpajakan

Dalam penelitian Putri dan Agustin (2018), pengetahuan pajak ialah informasi perpajakan yang digunakan wajib pajak sebagai dasar untuk mengambil tindakan, mengambil keputusan dan melaksanakan rencana yang berkaitan dengan pemenuhan kewajiban dan hak perpajakan. Pengetahuan perpajakan dilakukan sebagai bagian dari pentingnya wawasan yang dapat diketahui agar wajib pajak dapat mengetahui serta memahami bagaimana alur pembayaran pajak (Salsabila dkk, 2021). Pajak sendiri mempunyai definisi salah satunya dikemukakan oleh S.I. Djajadiningrat yaitu sebagai bentuk penyerahan sebaagian harta yang dimiliki wajib pajak ke kas negara tanpa timbal balik dari negara secara langsung (Resmi, 2013).

Pada penelitian Mu'alimah dkk (2021), pengetahuan perpajakan dapat memotivasi mahasiswa untuk mengikuti pelatihan brevet pajak karena dapat menurunkan keterikatan terhadap individu lain saat mengatasi suatu masalah yang berkaitan dalam perpajakan serta keinginan untuk mengetahui peraturan perpajakan terbaru dan dengan mengikuti pelatihan brevet pajak akan banyak ilmu yang didapat karena semakin tinggi keinginan mahasiswa untuk mencari ilmu, maka minat mahasiswa untuk mengikuti pelatihan brevet pajak juga akan semakin meningkat.

Dalam penelitian Putri dan Agustin (2018), indikator pengetahuan perpajakan yang digunakan ialah:

1. Mengetahui dan memahami ketentuan umum dan tata cara perpajakan.
2. Mengetahui kebijakan dan peraturan perpajakan yang terbaru.
3. Mengetahui dan memahami sistem perpajakan yang berlaku.
4. Meningkatkan pengetahuan dalam menghitung besarnya pajak terutang.
5. Meningkatkan pengetahuan tentang batas waktu pembayaran dan pelaporan surat pemberitahuan tahunan.

2.1.4. Motivasi Karier

Dalam penelitian Ariska dkk (2022), motivasi karier dapat diartikan sebagai perilaku yang terkait dengan kehidupan kerja seseorang disertai keinginan seseorang dalam peningkatan karier. Berkariier muncul dari dalam diri individu guna mencapai kemampuan pribadinya dalam rangka meningkatkan karier lebih bagus dari yang sebelumnya yang dapat dikatakan sebagai bentuk kemampuan atas diri individu yang didasarkan pada pengalaman kerja dibidang tertentu yang

akan bermanfaat bagi perusahaan. Dari motivasi karier inilah akan muncul dimana mahasiswa akuntansi dapat berkeinginan berkarier pada bidang perpajakan dengan mengikuti pelatihan brevet pajak yang disebabkan oleh munculnya minat mahasiswa yang menginginkan peluang promosi jabatan, jenjang karier yang baik dan lebih tinggi lagi serta mahasiswa akuntansi yang memiliki minat terhadap profesi konsultan pajak (Syah, 2022). Dalam penelitian Aniswatin dkk (2020) indikator motivasi karier yang digunakan ialah:

1. Mendapatkan peluang promosi jabatan.
2. Meningkatkan karier dibidang perpajakan.
3. Kemauan bergelar konsultan pajak.

2.1.5. Motivasi Ekonomi

Dorongan dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka mencapai finansial yang diinginkan berupa suatu penghargaan dalam diri sendiri baik diterima secara langsung atau tidak langsung merupakan pengertian dari motivasi ekonomi (Mu'alimah dkk, 2021). Dalam penelitian Ramadhini dan Chaerunisak (2022), motivasi ekonomi dikatakan dapat memberikan pengaruh terhadap mahasiswa akuntansi untuk mengikuti brevet pajak disebabkan mahasiswa akuntansi dapat menyadari bahwa dengan mengikuti brevet pajak dapat menjadi langkah awal untuk memperoleh gaji serta tunjangan yang besar karena jika telah meraih gelar menjadi konsultan pajak dan meningkatnya keahlian, keterampilan serta kualitas yang dimilikinya di tempat bekerja. Dalam penelitian Fajarsari (2020), indikator motivasi ekonomi yang digunakan ialah:

1. Mendapatkan gaji pokok lebih tinggi.
2. Mendapatkan *reward* (balas jasa) dari perusahaan.
3. Mendapatkan kenaikan gaji setelah mendapatkan sertifikat lulus brevet.

2.2. Penelitian Terdahulu

Table 2.1. Tabel Penelitian Terdahulu

No	Peneliti dan tahun	Variabel	Hasil
1.	P. A. Lestari dkk (2019)	Variabel eksogen: - Motivasi karier - Motivasi kualitas Variabel endogen: - Minat mahasiswa jurusan akuntansi program S1 universitas pendidikan ganesha untuk mengikuti brevet pajak	Motivasi karier dan motivasi kualitas berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa jurusan akuntansi program S1 universitas pendidikan ganesha untuk mengikuti brevet pajak.
2.	Aniswatin dkk (2020)	Variabel eksogen: - Motivasi pengetahuan perpajakan - Karier - Kualitas Variabel endogen: - Minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti brevet pajak	Motivasi pengetahuan perpajakan, karier, dan kualitas berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti brevet pajak.
3.	Meilani (2020)	Variabel eksogen: - Etika profesi - Perpajakan, - Pengetahuan Perpajakan, - Brevet pajak, - Motivasi Variabel endogen: - Minat berkarier di Bidang perpajakan	Etika profesi perpajakan, pengetahuan perpajakan, brevet pajak, dan motivasi berpengaruh terhadap minat berkarier di bidang perpajakan.
4.	Rahayu dkk (2021)	Variabel eksogen: - Motivasi Pengetahuan perpajakan, - Motivasi karier, - Motivasi ekonomi - Motivasi kualitas - Motivasi sosial Variabel endogen: - Minat mahasiswa Akuntansi untuk mengikuti brevet pajak	Motivasi pengetahuan perpajakan, motivasi ekonomi, dan motivasi kualitas berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa Akuntansi untuk mengikuti brevet pajak Motivasi karier dan motivasi sosial tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa Akuntansi untuk mengikuti brevet pajak

Disambung ke kehalaman berikutnya

Table 2.1. Tabel Penelitian Terdahulu

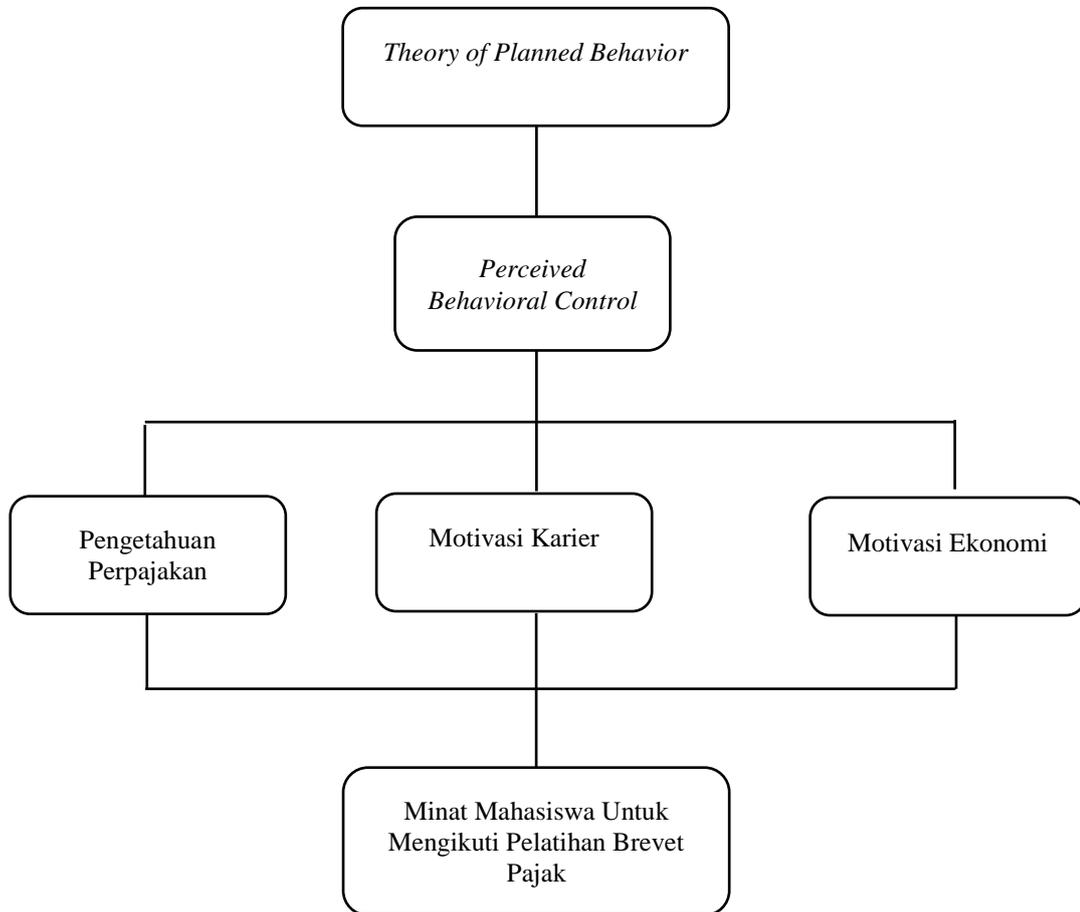
No	Peneliti dan tahun	Variabel	Hasil
5.	Ariska dkk (2022)	Variabel Eksogen: - Motivasi, - Pengetahuan Perpajakan, - Pilihan Karier dan - Peningkatan Kualitas Diri Variabel Endogen: - Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Brevet Pajak	Motivasi pengetahuan perpajakan, pilihan karier, dan peningkatan kualitas diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti brevet pajak
6.	Ramadhini dan Chaerunisak (2022)	Variabel Eksogen: - Motivasi Kualitas - Pengetahuan Perpajakan Variabel Endogen: - Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Mengikuti Brevet Pajak Variabel Moderasi: - Motivasi Ekonomi	Motivasi kualitas dan pengetahuan perpajakan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam mengikuti brevet pajak di moderasi oleh motivasi ekonomi
7.	Syah (2022)	Variabel Eksogen: - Faktor yang mempengaruhi Variabel Endogen: - Minat Masyarakat Mengikuti Brevet Pajak	Faktor yang mempengaruhi minat masyarakat mengikuti brevet pajak berpengaruh positif

Disambung ke halaman berikutnya

2.3. Rerangka Konseptual

Theory of planned behavior menerangkan bahwa niat yang dimiliki mahasiswa menjadi faktor penentu munculnya perilaku untuk mengikuti pelatihan brevet pajak. Sedangkan adanya niat untuk berperilaku tersebut ditentukan oleh faktor penentu *perceived behavioral control*, yaitu setiap individu mempunyai kontrol penuh atas perilaku yang akan ditampilkan dan dengan demikian mahasiswa akan terdorong untuk mengikuti pelatihan brevet pajak sebab pengalaman sekitar positif terkait bidang perpajakan membentuk keyakinan mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pelatihan brevet pajak dan faktor motivasi karier serta motivasi ekonomi akan dapat mendukung perilaku tersebut, adapun

Rerangka konseptual dibuat sebagai berikut:



Gambar 2.1. Rerangka Konseptual

2.4. Hipotesis Penelitian

2.4.1. Pengaruh pengetahuan perpajakan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pelatihan brevet pajak

Berdasarkan *theory of planned behavior*, faktor *perceived behavioral control* menyatakan persepsi individu yang dapat mampu mengontrol perilaku untuk dapat melakukan atau tidak melakukan suatu tindakan (*control beliefs*) yang memiliki hubungan bahwa pengetahuan perpajakan dapat mempengaruhi perilaku dalam minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pelatihan brevet pajak. Sebab

ketika mahasiswa akuntansi mempunyai pemahaman tentang perpajakan dan memahami dengan baik, maka secara langsung timbulnya niat dan kesadaran bagi mahasiswa akuntansi untuk tertarik mengikuti pelatihan brevet pajak. Pengetahuan perpajakan dapat menggerakkan minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pelatihan brevet pajak. Dalam penelitian Ramadhini dan Chaerunisak (2022) dan Meilani (2020), menunjukkan bahwa pengetahuan perpajakan berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam mengikuti pelatihan brevet pajak. Artinya, semakin baik pemahaman akan pengetahuan perpajakan maka semakin tinggi minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti brevet pajak. Dari penjelasan tersebut dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₁: pengetahuan perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam mengikuti pelatihan brevet pajak

2.4.2. Pengaruh motivasi karier terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam mengikuti pelatihan brevet pajak

Berdasarkan *theory of planned behavior*, faktor *perceived behavioral control* merupakan persepsi individu apakah bisa melakukan perilaku tersebut atau tidak yang didasarkan oleh keyakinan bahwa individu bisa melakukan perilaku tersebut atau tidak berdasarkan lingkungan sekitarnya dalam pengambilan keputusan (*control beliefs*). Persepsi individu ini lah yang bisa mempengaruhi motivasi karier karena mahasiswa akan termotivasi atau timbul dorongan untuk mengikuti pelatihan brevet pajak sebab adanya pertimbangan lingkungan sekitarnya, mahasiswa dapat melihat serta menimbang keputusan untuk berkarier dalam bidang perpajakan atau mampu memberikan peluang dalam

dunia kerja nantinya seperti menjadi konsultan pajak yang handal.

Dalam penelitian Kholis (2017) mengungkapkan adanya motivasi karier memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam mengikuti pelatihan brevet pajak. Ini juga senada terjadi dalam penelitian Primastiwi (2021) yang menyatakan hal serupa sehingga memiliki arti semakin tinggi motivasi karier mahasiswa yang akan berkarier dalam sektor perpajakan maka kian besar pula minat mahasiswa akuntansi dalam mengikuti pelatihan brevet pajak. Dari penjelasan di atas, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H₂: motivasi karier berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam mengikuti pelatihan brevet pajak

2.4.3. Pengaruh motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam mengikuti pelatihan brevet pajak

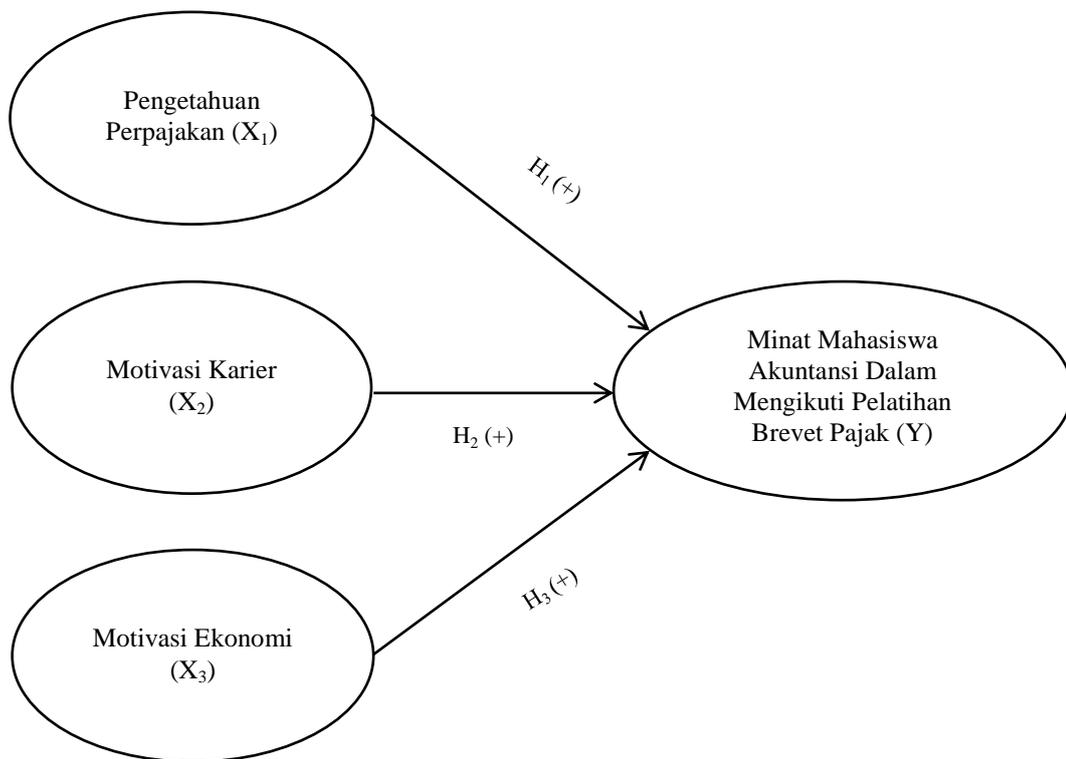
Menurut *theory of planned behavior*, faktor *perceived behavioral control* mempengaruhi motivasi ekonomi sebab bentuk penggerak pada diri individu terkait peningkatan kemampuan dirinya agar menggapai finansial dan kemampuan ekonomi lebih baik. Sedangkan untuk faktor *perceived behavioral control* sendiri merupakan persepsi individu yang dapat menjadi pertimbangan keputusan dalam berperilaku yang didasarkan oleh keyakinan apakah individu tersebut bisa melakukannya atau tidak berdasarkan lingkungan sekitar (*control beliefs*). Sehingga dalam meningkatkan kemampuan finansial yang dimiliki, pastinya mahasiswa akan mempertimbangkan segala cara untuk memperoleh hal tersebut dan dengan mengikuti pelatihan brevet pajak bisa menjadi *step* awal untuk meningkatkan finansial yang tinggi karena memiliki kemampuan Dibidang

perpajakan. Dalam penelitian Ferdiansah dkk (2020), motivasi ekonomi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam mengikuti pelatihan brevet pajak dan diperkuat juga dalam penelitian Saifudin & Darmawan (2019) yang menyatakan hal serupa karena dengan adanya motivasi ekonomi yang dinilai akan meningkat ketika seseorang memiliki suatu keahlian dalam bidangnya semakin besar pula minat mahasiswa akuntansi dalam mengikuti pelatihan brevet pajak karena dinilai sebagai penunjang dalam peningkatan keahlian pada bidang perpajakan. Maka dari itu, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₃: motivasi ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam mengikuti pelatihan brevet pajak

2.5. Model penelitian

Berdasarkan pengembangan hipotesis yang telah dirumuskan diatas, maka dibuat model penelitian yang mana membahas tentang pengaruh pengetahuan perpajakan, motivasi karier dan motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam mengikuti pelatihan brevet pajak sebagai berikut:



Gambar 2.2 Model Penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

3.1.1. Variabel eksogen (X)

1. Pengetahuan Perpajakan

Pengetahuan perpajakan merupakan informasi tentang ilmu perpajakan yang dapat menjadi suatu dorongan dalam diri seseorang untuk bisa mempelajarinya, sehingga dapat meningkatkan ilmu pengetahuan dan kemahiran pada ketentuan umum perpajakan, jenis pajak yang berlaku agar dapat menghitung, mencatat, dan melaporkan pajak. Pengetahuan perpajakan juga bisa sebagai motivasi seseorang ketika mempunyai keinginan untuk mendapatkan pengetahuan perpajakan yang sesuai dengan undang-undang. Dalam penelitian Putri dan Agustin (2018), indikator pengetahuan perpajakan yang digunakan ialah:

1. Memahami dan mengetahui ketentuan umum dan tata cara perpajakan.
2. Mengetahui kebijakan dan peraturan perpajakan yang terbaru.
3. Memahami dan mengetahui sistem perpajakan yang berlaku.
4. Meningkatkan pengetahuan dalam menghitung besarnya pajak terutang.

5. Meningkatkan pengetahuan tentang batas waktu pembayaran dan pelaporan surat pemberitahuan tahunan.

2. Motivasi Karier

Motivasi karier merupakan suatu keinginan dalam diri individu pada pengembangan karier dalam kehidupan kerja yang dapat ditempuh dengan mendapatkan promosi jabatan sehingga dapat memperoleh kenaikan gaji. Dalam motivasi karier dapat menggerakkan seseorang agar dapat menaikkan kualitas pengetahuan dan ketika pengetahuan dirasa sangat baik akan mudah dalam memperoleh jejang karier yang sangat baik pula. Pada penelitian Aniswatin dkk (2020) indikator motivasi karier yang digunakan ialah:

1. Mendapatkan peluang promosi jabatan.
2. Meningkatkan karier dibidang perpajakan.
3. Kemauan bergelar konsultan pajak.

3. Motivasi Ekonomi

Motivasi ekonomi merupakan suatu dorongan dalam diri seseorang dalam upaya peningkatan untuk mencapai kemampuan ekonominya yang ada dalam pribadinya sebagai penghargaan finansial atau *reward* yang didapat pada kehidupan kerja. Motivasi ekonomi dapat memicu seseorang sehingga timbul rasa keinginan pada diri sendiri untuk menjadikan segi ekonomi menjadi lebih kuat. Dalam penelitian Fajarsari (2020), indikator motivasi ekonomi yang digunakan ialah:

1. Mendapatkan gaji pokok lebih tinggi.
2. Mendapatkan *reward* (balas jasa) dari perusahaan.
3. Mendapatkan kenaikan gaji setelah mendapatkan sertifikat lulus brevet.

3.1.2. Variabel Endogen (Y)

Dalam penelitian ini menggunakan variabel endogen yakni minat mahasiswa akuntansi dalam mengikuti pelatihan brevet pajak. Minat mahasiswa akuntansi dalam mengikuti pelatihan brevet pajak ialah kemauan atau niat yang muncul dalam diri mahasiswa akuntansi untuk mencapai tujuan yaitu untuk meneruskan karier dibidang perpajakan setelah menyelesaikan studi S1 akuntansi dan akan tertarik untuk meningkatkan kompetensi di bidang perpajakan dengan mengikuti pelatihan brevet pajak. Dalam penelitian Aniswatin dkk (2020) indikator yang digunakan dalam minat mahasiswa ialah:

1. Mampu menghasilkan lulusan yang menguasai keahlian dibidang perpajakan.
2. Mendapatkan nilai tambah untuk mempermudah mendapatkan pekerjaan yang memberikan keuntungan *financial* yang besar.
3. Membantu dalam menghadapi ujian sertifikasi konsultan pajak.
4. Mahasiswa akan mengikuti brevet pajak.

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi

Populasi adalah sekumpulan data yang kemudian menjadi topik atau fokus utama dalam penelitian seperti mempunyai kuantitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Populasi dalam penelitian ini merupakan mahasiswa aktif Jurusan Akuntansi Program Studi S1 Akuntansi Tahun Akademik 2017 hingga 2021 di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman yang berjumlah sebanyak 1.204 mahasiswa akuntansi.

3.2.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah yang ada dalam populasi. Jika jumlah populasi besar, maka tidak memungkinkan peneliti untuk bisa mempelajari semuanya oleh sebab itu perlu adanya pengambilan sampel dalam penelitian (Sugiyono, 2018). Sampel diambil dalam penelitian ini menggunakan *nonprobability sampling* dengan teknik pengambilan sampel secara *purposive sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang menggunakan beberapa pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan peneliti untuk menentukan jumlah sampel untuk diteliti (Sugiyono, 2018). Dalam hal ini kriteria utamanya adalah Mahasiswa Aktif Jurusan Akuntansi Program Studi S1 Akuntansi Tahun Akademik 2017 hingga 2021 di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman. Kriteria utama dalam sampel adalah:

1. Merupakan mahasiswa aktif Universitas Mulawarman Jurusan Akuntansi Program Studi S1 Akuntansi Tahun Akademik 2017-2021
2. Mahasiswa aktif yang telah mengikuti mata kuliah perpajakan 1 pada semester 3 (tiga)

Dalam penelitian ini, pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin. Metode perhitungan sampel ini dikemukakan oleh Slovin pada tahun 1960. Adapun rumus yang digunakan yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N\varepsilon^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

ε = Standar error

Jumlah Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program Studi S1 Akuntansi Tahun Akademik 2017 hingga 2021 di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman yaitu 1.204 orang. Tingkat kesalahan eror dapat ditoleransi pada penelitian ini adalah 10% ditentukan oleh peneliti. Jumlah sampel yang harus diambil adalah:

$$n = \frac{1204}{1 + 1204(10\%)^2} = 99,9170124 = 100 \text{ mahasiswa aktif tahun akademik 2017}$$

hingga 2021.

Maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 100 mahasiswa aktif Jurusan Akuntansi Program Studi S1 Akuntansi Tahun Akademik 2017 hingga 2021 di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman.

3.3. Jenis Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah:

a. Jenis data berdasarkan sumbernya

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan jenis data primer. Data primer didapatkan langsung dari penyebaran kuesioner yang dilakukan kepada sejumlah mahasiswa aktif jurusan Akuntansi angkatan 2017 sampai dengan 2021 Universitas Mulawarman melalui *goggle form*.

b. Jenis data berdasarkan sifatnya

Pada penelitian ini, jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Penelitian kuantitatif ini mengambil data dalam jumlah banyak bisa dalam puluhan atau bahkan sampai dengan ribuan karena populasi responden yang sangat luas dan dimaksudkan untuk menguji hipotesis dalam penelitian yang dilakukan.

3.4. Metode Pengumpulan data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data menggunakan kuesioner. Kuesioner terdiri atas 15 pernyataan yang berasal dari variabel pengetahuan perpajakan 5 pernyataan, motivasi karier 3 pernyataan, motivasi ekonomi 3 pernyataan dan minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti brevet pajak ada 4 pernyataan. Adapun pernyataan dalam kuesioner menampilkan jawaban responden penelitian dalam ukuran 1-5. Angka pada skala ini menggunakan skala likert yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang

atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2018). Skala likert seperti tabel dibawah ini:

Tabel 3.1. Skala Likert

Kriteria Penilaian	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

3.5. Alat Analisis Data

Dalam penelitian ini *software* yang digunakan adalah *SmartPLS 4* yang digunakan untuk menghitung atau menganalisa data. Dengan menggunakan metode *Structural Equation Modelling* (SEM) yang dapat disimpulkan secara langsung dari pengaruh setiap variabel eksogen digunakan secara parsial.

3.6. Pengujian Instrumen

3.6.1. Analisis Deskriptif

Deskriptif digunakan sebagai penggambaran atau sebagai deskripsi data berdasarkan hasil data yang didapat dari jawaban responden pada masing-masing indikator pengukur variabel tanpa bermaksud mengambil kesimpulan yang berlaku untuk umum pada penelitian (Sugiyono, 2018). Deskriptif dapat memberikan penjelasan penyajian data dengan menggunakan tabel, distribusi frekuensi, grafik, bagan, serta penjelasan kelompok dan variasi kelompok.

3.6.2. Partial Least Square PLS

Dalam PLS, model spesifikasi terdiri dari tiga himpunan relasi yaitu *outer model*, *inner model*, dan *weight relation*. Outer model digambarkan sebagai kaitan konstruk beserta indikator, inner model digambarkan dengan kaitan antar konstruk dan *weight relation* didefinisikan sebagai kaitan antara nilai varian tiap indikator beserta konstruk yang dianggap mempunyai nilai rerata nol dan varian satu agar konstanta dalam persamaan kuualitas yang ada hilang.

Outer model dapat dipergunakan untuk menjelaskan validitas dan reliabilitas tiap indikator, serta variabel yang menyusunnya. Sementara *inner model* dapat digunakan untuk menunjukkan keterkaitan antar variabel yang dibangun menurut substansi teori. Persamaan dari *inner model* dalam studi ini adalah:

$$\eta_1 = \gamma_1 \xi_1 + \gamma_2 \xi_2 + \gamma_3 \xi_3 + \zeta$$

Keterangan :

η_1 = variabel laten endogen

ξ_1 = konstruk pengetahuan perpajakan

ξ_2 = konstruk motivasi karier

ξ_3 = konstruk motivasi ekonomi

γ_1 = koefisien pengetahuan perpajakan

γ_2 = koefisien motivasi karier

γ_3 = koefisien motivasi ekonomi

ζ = error pengukuran

Penggunaan alat analisis berupa SmartPLS4.0 yang berguna agar dapat membantu dalam menjelaskan apakah penelitian terkait pengetahuan perpajakan, motivasi karier dan motivasi ekonomi memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pelatihan brevet pajak dan juga sesuai pada

skala pengukuran persepsi responden terhadap suatu pernyataan yang ada dalam kuesioner berupa skala likert.

3.6.3. Outer Model

1. Uji validitas data

Uji validitas ialah pengujian yang memiliki fungsi dengan meninjau apakah suatu alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini dapat disebut valid atau tidak valid serta alat ukur tersebut adalah berupa pernyataan-pernyataan dalam kuesioner yang akan disebar oleh peneliti dan kuesioner dikatakan valid apabila pernyataan pada kuesioner dapat menjelaskan tentang suatu yang dapat diukur oleh kuesioner (Sugiyono, 2018). Untuk itu peneliti akan mengukur minat mahasiswa untuk mengikuti pelatihan brevet pajak dan untuk melihat tingkat minat tersebut, responden akan diberi pernyataan yang dapat mengungkapkan bagaimana minat mahasiswa akuntansi.

a. Uji validitas konvergen

Validitas konvergen merupakan uji variabel untuk mengukur validitas indikator dari nilai *outer loading* dan *Average Variance Extracted* (AVE) tiap variabel indikator. Apabila nilai loading faktor di atas 0,7 maka secara validitas konvergen indikator tersebut dapat dikatakan valid

b. Uji validitas diskriminan

Tujuan pengujian validitas diskriminan yakni untuk menguji seberapa berbedanya suatu struktur laten dari konstruk lainnya. Konstruk itu akan valid/meyakinkan dengan memadankan nilai asli AVE dan nilai hubungan antar konstruk. Nilai diskriminan yang baik yaitu nilai AVE lebih tinggi dari hubungan antar konstruk dengan nilai lebih dari 0,7

2. Uji reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan alat ukur yang digunakan untuk sejauh mana pengukuran dari suatu uji tetap konsisten setelah dilakukan berulang-ulang terhadap subjek masih dalam kondisi yang sama karena dapat diandalkan ketika dapat memberikan hasil yang konsisten untuk pengukuran yang tetap sama (Janna, 2021). Perhitungan realibilitas menggunakan *cronbach's alpha* yang mengukur batas bawah nilai reliabilitas suatu konstruk.

3.7. Inner Model

Inner Model adalah model struktural yang dirancang untuk memperkirakan korelasi sebab akibat antar konstruk. Nilai R^2 pada output smartPLS digunakan untuk mengevaluasi model struktural PLS (*partial least square*) dan *path coefficient* yang diketahui dari hasil t-statistik. Berikut kriteria pengukuran *inner model* untuk PLS:

1. R^2

Nilai R^2 dipergunakan guna menghitung besarnya varian pada variabel eksogen yang mempunyai korelasi dengan variabel endogen. Nilai R^2

yang berkisar antara 0 sampai 1, menggambarkan sebesar apa variabel endogen bisa dipengaruhi oleh variabel eksogen.

2. Goodness of Fit

Goodness of fit model dihitung dengan signifikansi prediktif R-Square untuk model struktural. Sebaik apa nilai pengamatan diperoleh oleh model dan perkiraan tolok ukurnya diukur oleh signifikansi prediktif *R-square* untuk model struktural. Nilai R^2 di atas 0 memperlihatkan model memiliki signifikansi prediktif, sebaliknya jika nilai R^2 di bawah 0 memperlihatkan bahwa model tidak memiliki signifikansi prediktif. Besaran R^2 yang mendekati 1 berarti model semakin baik.

3.8. Uji Hipotesis

Analisis PLS dipergunakan untuk menguji hipotesis H_1 sampai H_3 . Pendekatan analisis PLS yang menggunakan metode *bootstrapping* dan dijalankan dengan menggunakan program *software* SmartPLS 4.0, terdiri dari pengujian statistik dan *path coefficient*. Pengujian hipotesis dilaksanakan untuk mencari tahu pengaruh pengetahuan perpajakan, motivasi karier dan motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pelatihan brevet pajak.

1. Uji Path Coefficient

Path Coefficient atau koefisien jalur ialah model penganalisisan jalur bersistem yang memadankan jalur berbeda, baik yang berkesinambungan atau tidak berkesinambungan pada variabel eksogen dan endogen (Ghozali & Latan, 2015).

2. Uji T-statistik

Uji t menguji dampak tiap variabel eksogen terhadap konstruk endogen. Uji t diukur dari nilai t-hitung di atas t-tabel (1,96), jika nilainya diatas 1,96 dapat diambil kesimpulan dampak tiap konstruk eksogen terhadap konstruk endogen signifikan (Ghozali & Latan, 2015).

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Sampel Penelitian

Penyebaran kuesioner dilakukan di Kota Samarinda tepatnya pada Universitas Mulawarman Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi Program Studi S1 Akuntansi, secara *online* dengan metode *Purposive Sampling* yang merupakan teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan peneliti untuk menentukan jumlah sampel untuk diteliti yaitu mahasiswa aktif Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman Angkatan 2017, 2018, 2019, 2020, dan 2021 dari berbagai peminatan yang ada dalam jurusan akuntansi.

Tabel 4.1 Klasifikasi responden berdasarkan angkatan

Angkatan	Jumlah
2017	21 Responden
2018	22 Responden
2019	29 Responden
2020	15 Responden
2021	13 Responden
Total	100 Responden

Sumber: Data primer diolah, 2023

4.2. Hasil Pengujian Instrumen Penelitian

4.2.1. Analisis Deskriptif

1. Analisis deskriptif pengetahuan perpajakan (X1)

Bagaimana pengetahuan perpajakan yang dimiliki oleh mahasiswa akuntansi dapat menjadikan mahasiswa dapat memiliki minat untuk mengikuti pelatihan brevet pajak. Variabel ini menggunakan 5 pernyataan

dan hasil analisis deskriptif variabel pengetahuan perpajakan dapat dilihat dengan persentase jawaban responden yang tersaji pada tabel 4.2 berikut ini.

Tabel 4.2 Deskriptif variabel pengetahuan perpajakan (X1)

Indikator Variabel	Persentase Jawaban Responden (%)					Mean
	1	2	3	4	5	
Memahami dan mengetahui ketentuan umum dan tata cara perpajakan.	0	3	19	69	9	3,84
Mengetahui kebijakan dan peraturan perpajakan yang terbaru.	0	6	34	54	6	3,6
Memahami dan mengetahui sistem perpajakan yang berlaku.	0	3	20	72	5	3,79
Meningkatkan pengetahuan dalam menghitung besarnya pajak terutang.	0	4	17	71	8	3,83
Meningkatkan pengetahuan tentang batas waktu pembayaran dan pelaporan surat pemberitahuan tahunan.	0	4	9	70	17	4
Jumlah	0	20	99	336	45	500

Sumber: Data primer diolah, 2023

2. Analisis deskriptif motivasi karier (X2)

Bagaimana motivasi karier merupakan keinginan mahasiswa untuk berkarier dalam bidang perpajakan dapat menjadikan mahasiswa dapat memiliki minat untuk mengikuti pelatihan brevet pajak. Variabel ini memiliki 3 pernyataan dan hasil dari analisis deskriptif variabel motivasi karier dengan persentase jawaban responden disajikan pada tabel 4.3 berikut ini:

Tabel 4.3 Deskriptif variabel motivasi karier (X2)

Indikator Variabel	Persentase Jawaban Responden (%)					Mean
	1	2	3	4	5	
Mendapatkan peluang promosi jabatan.	1	3	29	49	18	3,8
Meningkatkan karier dibidang perpajakan.	0	1	20	50	29	4,07
Kemauan bergelar konsultan pajak.	1	8	27	35	29	3,83
Jumlah	2	12	76	134	76	300

Sumber: Data primer diolah, 2023

3. Analisis deskriptif motivasi ekonomi (X3)

Motivasi ekonomi adalah bagaimana mahasiswa akuntansi memiliki keinginan untuk memperoleh penghasilan yang tinggi saat bekerja dan hal tersebut diwujudkan dengan mengikuti pelatihan brevet pajak. Terdapat 3 pernyataan pada variabel motivasi ekonomi dan hasil persentase jawaban responden disajikan pada tabel 4.4 berikut ini:

Tabel 4.4 Deskriptif variabel motivasi ekonomi (X3)

Indikator Variabel	Persentase Jawaban Responden (%)					Mean
	1	2	3	4	5	
Mendapatkan gaji pokok lebih tinggi.	2	8	44	39	7	3,41
Mendapatkan <i>reward</i> (balas jasa) dari perusahaan.	0	6	27	55	12	3,73
Mendapatkan kenaikan gaji setelah mendapatkan sertifikat lulus	0	1	19	63	17	3,96
Jumlah	2	15	90	157	36	300

Sumber: Data primer diolah, 2023

4. Analisis deskriptif minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pelatihan brevet pajak

Minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pelatihan brevet pajak merupakan sebuah keinginan yang dapat dimiliki mahasiswa akuntansi untuk memperdalam ilmu dalam bidang perpajakan. Variabel ini mempunyai 4 pernyataan dan hasil analisis deskriptif minat mahasiswa akuntansi untuk

mengikuti pelatihan brevet pajak disajikan dengan persentase jawaban yang tersaji pada tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.5 Deskriptif variabel minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pelatihan brevet pajak (Y)

Indikator Variabel	Persentase Jawaban Responden (%)					Mean
	1	2	3	4	5	
Mampu menghasilkan lulusan yang menguasai keahlian dibidang perpajakan.	0	2	24	54	20	3,92
Mendapatkan nilai tambah untuk mempermudah mendapatkan pekerjaan yang memberikan keuntungan <i>financial</i> yang besar.	0	3	26	58	13	3,81
Membantu dalam menghadapi ujian sertifikasi konsultan pajak.	0	1	18	63	18	3,98
Mahasiswa akan mengikuti brevet pajak.		2	26	51	21	3,91
Jumlah	0	8	94	226	72	400

Sumber: Data primer diolah, 2023

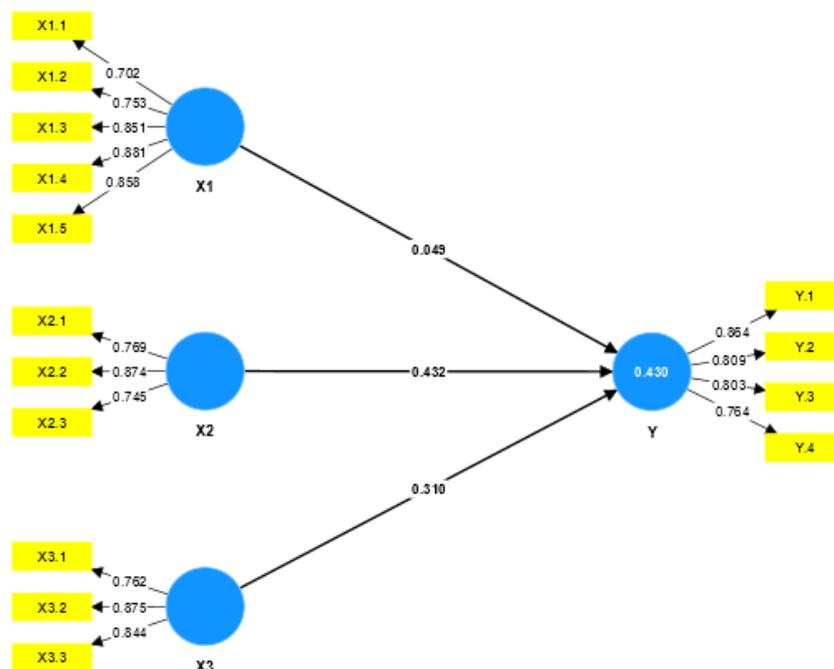
4.2.2. Analisa Model pengukuran (Outer Model)

Model pengukuran adalah nama lain dari *Outer Model* atau pengukuran luar. Tujuan percobaan uji *outer model* adalah untuk mengetahui hubungan diantara konstruk dan indikatornya. Pada *loading faktor* yang mana nilainya memperlihatkan korelasi antar indikator dan konstruk. Indikator dengan nilai *loading* rendah mengartikan indikator itu tidak berguna dalam model pengukurannya. Nilai *loading* harus diatas 0,7.

Analisis *outer model* menurut (Ghozali & Latan, 2015) digunakan untuk menjamin pengukuran yang valid dan akurat. Analisis ini diperunakan untuk mengetahui keterkaitan antara variabel laten dan indikator serta besarnya keterkaitan tersebut. Uji *outer model* dapat dilihat dari uji berikut.

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan pengujian agar keabsahan data kuesioner dapat diketahui untuk mengetahui keakuratan. Menurut (Ghozali & Latan, 2015) kuesioner akan dianggap valid jika terukur dengan baik. Validitas diuji dengan dua pengujian, yakni uji validitas konvergen dan uji validitas diskriminan. Uji validitas konvergen mengacu pada dimensi konstruk yang saling terkait apabila AVE di atas 0,5 dan seluruh faktor *loading* variabel di atas 0,7 (Ghozali & Latan, 2015). Pada penelitian ini uji validitas yang pertama dilakukan adalah pengujian validitas konvergen. Dibawah ini adalah gambar *path analysis* menggunakan PLS-SEM *Algorithm* yang memperlihatkan nilai *loading factor* yang menyatakan besarnya pengaruh tiap indikator terhadap variabel-variabelnya dan pengaruh antar variabel.



Gambar 4.1 Hasil *path analysis* PLS-SEM

Diketahui seluruh pernyataan mempunyai nilai loading di atas 0,7 serta skor AVE di atas 0,5 membuat pernyataan-pernyataan dari penelitian ini valid secara uji validitaskonvergen. Uji validitas lain yang juga dilaksanakan adalah uji diskriminan agar skor *cross loading* konstruk yang dituju dan korelasi variabel laten dapat diketahui. Berikut hasil uji validitas diskriminan dalam penelitian ini.

Tabel 4.6 Cross Loading

	X1	X2	X3	Y
X1.1	0.702	0.071	0.115	0.078
X1.2	0.753	0.077	0.130	0.094
X1.3	0.851	0.192	0.045	0.102
X1.4	0.881	0.123	0.049	0.137
X1.5	0.858	0.134	0.016	0.133
X2.1	0.169	0.769	0.521	0.432
X2.2	0.150	0.874	0.373	0.532
X2.3	0.039	0.745	0.338	0.459
X3.1	-0.054	0.389	0.762	0.422
X3.2	0.073	0.384	0.875	0.392
X3.3	0.156	0.474	0.844	0.495
Y.1	0.096	0.514	0.536	0.864
Y.2	0.089	0.515	0.452	0.809
Y.3	0.180	0.449	0.391	0.803
Y.4	0.089	0.451	0.322	0.764

Sumber: data primer diolah, 2023

Dari tabel di atas, kuesioner ini dianggap valid karena korelasi pernyataan pada

konstruk nilainya lebih besar daripada korelasi pernyataan pada konstruk lain.

Berikut telah tertera akar kuadrat AVE dan korelasi tiap konstruk.

Tabel 4.7 Akar Kuadrat AVE dan Korelasi Antar Variabel

	X1	X2	X3	Y
X1	0.812			
X2		0.798		
X3		0.508	0.828	
Y		0.597	0.533	0.811

Sumber: data primer diolah, 2023

Skor akar kuadrat AVE seluruh konstruk di atas dari korelasi antar konstruk lain, untuk itu disimpulkan sudah valid secara uji validitas diskriminan.

2. Uji Reliabilitas

Pada penelitian ini uji reliabilitas dipergunakan untuk menilai kuesioner sebagai indeks variabel. Jika tanggapan kuesioner selalu konsisten maka kuesioner sudah reliabel. Oleh karena itu, suatu instrumen dianggap akurat jika mewujudkan data serupa namun sampel yang berbeda serta kurun waktu berbeda. Nilai *composite reliability* dan *cronbach's alpha* digunakan untuk menegetahui hasil yang reliabel. Menurut (Ghozali & Latan, 2015) kevalidan suatu indikator dapat diukur dari nilai *composite reliability* di atas 0,7 dan *cronbach's alpha* di atas 0,6. Hasil uji reliabilitas dari penelitian ini tersaji pada Tabel 4.8

Tabel 4.8 Hasil Outer Model

Variabel	Composite Reliability	R ²	Cronbach's Alpha
Pengetahuan Perpajakan (X1)	0.906		0.873
Motivasi Karier (X2)	0.840		0.712
Motivasi Ekonomi (X3)	0.867		0.770
Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pelatihan Brevet Pajak (Y)	0.884	0,412	0.826

Sumber : data primer diolah, 2023

Dari hasil tersebut, seluruh konstruk percobaan memiliki skor *composite reliability* di atas 0,7 dan *cronbach's alpha* di atas 0,6. Maka kesimpulannya seluruh variabel laten independen penelitian ini sudah sesuai sebagai konstruk uji untuk memahami pengaruhnya terhadap konstruk laten dependen yaitu kepatuhan pajak.

4.2.3. Analisa Model Struktural (Inner Model)

Pengujian ini melakukan pengujian *inner model* memakai dua metode yakni uji koefisien determinasi (R²) dan uji *Goodness of Fit* (GoF).

1. Koefisien Determinasi (R²)

Apabila koefisien determinasi (R²) semakin mendekati angka 1, semakin besar probabilitas variabel independen bisa menerangkan variabel dependen (Ghozali & Latan, 2015). Pada penelitian ini, skor R² adalah 0,412, angka ini dapat menjelaskan bahwa konstruk laten dependen yang bisa diterangkan oleh konstruk laten independen sebesar 0,412 atau 41,2%.

2. Uji Goodness of Fit (GoF)

Uji *Goodness of Fit* (GoF) ditentukan dengan menggunakan nilai rerata AVE dan *R-Square*, berikut tabel 4.9 tersaji nilai AVE & *R-Square*.

Tabel 4.9 Nilai AVE dan R-Square

Variabel	R-Square	AVE
Pengetahuan Perpajakan		0.659
Motivasi Karier		0.637
Motivasi Ekonomi		0.686
Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pelatihan Brevet Pajak		0.657
Average	0,412	0.659

Sumber: data primer diolah, 2023

Perhitungan GoF secara manual menurut Tenenhaus sebagai

berikut :

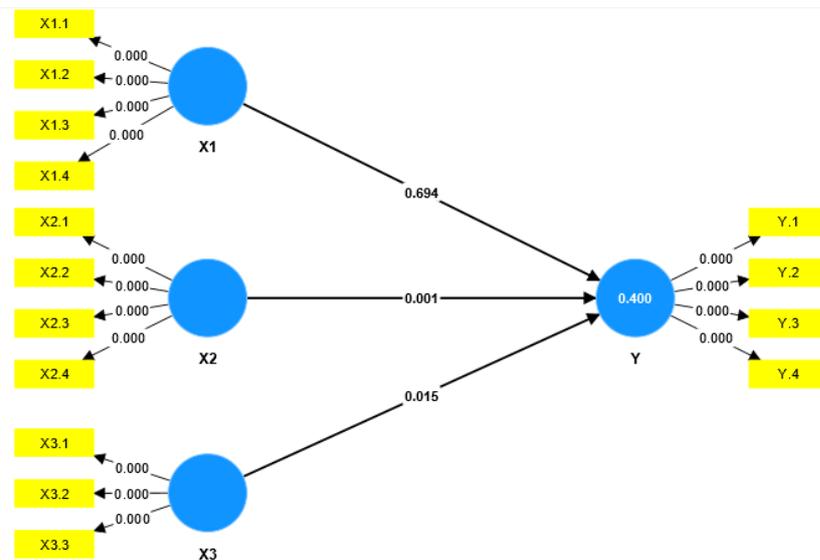
$$\begin{aligned}
 \text{GoF} &= \sqrt{\text{AVE} \times R^2} \\
 &= \sqrt{0,659 \times 0,412} \\
 &= 0,521
 \end{aligned}$$

Nilai GoF yang diperoleh dari perhitungan tersebut adalah 0,521 yang menunjukkan model yang dipergunakan pada penelitian ini mempunyai nilai GoF yang tinggi. Semakin tinggi nilai GoF akan semakin adaptif model penelitian terhadap data penelitian.

4.2.4. Pengujian Hipotesis

Estimasi signifikansi parameter penelitian ini sangat bermanfaat dalam

menentukan keterkaitan antara variabel penelitian. Nilai dalam output *result for inner weight* digunakan sebagai dasar percobaan hipotesis. Dibawah ini merupakan gambar hasil analisis *bootstrapping* yang menunjukkan signifikansi dari tiap variabel dependen terhadap variabel independen.



Gambar 4.2 Hasil analisis menggunakan metode analisis *Bootstrapping*

Tabel 4.10 Ringkasan Hasil Uji Hipotesis

	Original sample (O)	T Statistics (O/STDEV)	P Values	Diterima/ Ditolak
Pengetahuan Perpajakan	0.049	0.842	0.402	Ditolak
Motivasi Karier	0.432	4.252	0.000	Diterima
Motivasi Ekonomi	0.310	2.656	0.009	Diterima

Sumber : Data Primer diolah, 2023

Pada tabel 4.10 diatas memperlihatkan hasil uji hipotesis dengan analisis *bootstrapping* secara lebih rinci. Pengujian pada PLS secara statistik menghipotesiskan tiap hubungan yang mempergunakan simulasi. Pendekatan *bootstrap* dipergunakan dengan harapan bisa mengurangi masalah data penelitian yang salah. Berikut adalah penjelasan yang lebih rinci tentang pengujian dengan *bootstrapping* dari analisis PLS adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh pengetahuan perpajakan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pelatihan brevet pajak

Dari pengujian yang dilakukan, nilai *original sample* positif yaitu 0,049. Namun *t-statistic* sama dengan $0,842 < 1,96$ dan nilai *p-values* $0,402 > 0,05$. Sehingga H_1 pengetahuan perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pelatihan brevet pajak tidak terbukti.

2. Pengaruh motivasi karier terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pelatihan brevet pajak

Nilai *original sample* positif yaitu 0,432 yang bermaksud pengujian dan hipotesis yang diajukan sesuai. Nilai *t-statistics*nya $4,252 > 1,96$, dengan nilai *p-values* 0,000 atau $< 0,05$. Disimpulkan H_2 penelitian terbukti bahwa motivasi karier berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi.

3. Pengaruh motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pelatihan brevet pajak

Nilai *original sample* positif dengan hasil 0,310, sehingga pengujian dengan hipotesis telah sesuai. Nilai *t-statistics* memiliki hasil $2,656 > 1,96$

dengan nilai *p-values* 0,009 atau $< 0,05$. Bisa dirumuskan bahwa H_3 terbukti bahwa motivasi ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pelatihan brevet pajak.

4.2.5. Analisis Jalur

Analisis jalur ialah uji yang dikerjakan setelah hasil pengolahan data PLS. Hipotesis akan diuji menggunakan *resampling bootstrapping* di penelitian ini dengan pengujiannya memakai t-statistik atau uji-t. Secara umum, taraf signifikansi 1%, 5%, dan 10% yang digunakan dalam penelitian menurut (Ghozali & Latan, 2015). Percobaan dikerjakan dengan menguji koefisien jalur dan memadankan nilai probabilitas 0,05 dan nilai probabilitas Sig, jika nilai T kurang dari 0,05 hubungan variabel tidak signifikan tetapi jika T lebih dari 0,05 hubungan antar variabel bisa dikatakan signifikan.

4.3. Pembahasan

4.3.1. Pengaruh Pengetahuan Perpajakan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pelatihan Brevet Pajak

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, penelitian terkait variabel pengetahuan perpajakan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pelatihan brevet pajak tidak mendukung Teori Perilaku Terencana Atau *Theory Of Planned Behavior* yaitu suatu teori yang memiliki pengertian bahwa perilaku yang ditunjukkan individu didasarkan oleh niat individu untuk berperilaku dengan faktor *perceived behavioral control* sebagai persepsi individu dalam melakukan suatu tindakan atau perilaku (*control beliefs*) mahasiswa akuntansi untuk

mengikuti pelatihan brevet pajak dan mahasiswa akuntansi masih menganggap bahwa pengetahuan perpajakan yang dimiliki tidak memiliki pengaruh pada minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pelatihan brevet pajak dan maka dari itu, pengetahuan perpajakan tidak memiliki hubungan yang dapat mempengaruhi perilaku dalam minat mahasiswa untuk mengikuti pelatihan brevet pajak. Dalam penelitian ini, persepsi pengetahuan perpajakan yang dimiliki mahasiswa akuntansi menimbulkan berbagai pendapat dari mahasiswa akuntansi mengenai bidang perpajakan. Sehingga interpretasi yang timbul dari diri mahasiswa terkait pengetahuan perpajakan dapat menjadikan mahasiswa akuntansi tertarik atau tidak memiliki minat untuk mengikuti pelatihan brevet pajak dan pada pengujian ini mahasiswa masih beranggapan bahwa masalah pada biaya pendaftaran dalam mengikuti pelatihan brevet pajak serta keinginan untuk mencoba pelatihan kompetensi lainnya selain brevet pajak menjadi faktor mahasiswa kurang merasa tertarik untuk mengikuti pelatihan brevet pajak.

Sesuai dengan hasil jawaban responden yang merupakan mahasiswa akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman, ada sebesar 336 responden menjawab setuju dan 45 responden menjawab sangat setuju pada 5 pernyataan dalam kuesioner terkait pengetahuan serta pemahaman dalam perpajakan. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa akuntansi memiliki pemahaman serta pengetahuan perpajakan seperti peraturan perpajakan terbaru, sistem perpajakan yang berlaku, menghitung besaran pajak terutang hingga pelaporan SPT. Berdasarkan pengujian hipotesis pertama dapat

disimpulkan bahwa pengetahuan perpajakan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pelatihan brevet pajak.

Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian Ramadhini dan Chaerunisak (2022) yang menunjukkan bahwa semakin baik pemahaman mahasiswa terkait pengetahuan perpajakan maka semakin tinggi pula minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pelatihan brevet pajak akan tetapi hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Syah (2022) yang menunjukkan bahwa pengetahuan perpajakan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pelatihan brevet pajak karena pengetahuan perpajakan yang dimiliki mahasiswa tidak memiliki keterdukungan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pelatihan brevet pajak.

4.3.2. Pengaruh Motivasi Karier Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pelatihan Brevet Pajak

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, penelitian terkait variabel motivasi karier terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pelatihan brevet pajak mendukung *Theory Of Planned Behavior* (TPB) yang merupakan teori menguji bagaimana perilaku terbentuk dari intensi individu untuk dapat berperilaku dengan faktor *perceived behavioral control* sebagai keyakinan terhadap diri individu untuk dapat mampu atau tidaknya melaksanakan perilaku tersebut dan maka dari itu motivasi karier memiliki hubungan yang dapat mempengaruhi perilaku minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pelatihan brevet pajak. Dalam penelitian ini, persepsi mahasiswa akuntansi terkait pelatihan

brevet pajak karena jenjang karier pada bidang perpajakan. Interpretasi dari setiap mahasiswa akuntansi tentang bidang perpajakan sangat mendukung sejauh apa mahasiswa dapat tertarik pada bidang perpajakan dengan memiliki keinginan untuk mengikuti pelatihan brevet pajak.

Berdasarkan hasil jawaban responden yang merupakan mahasiswa akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman, sebanyak 134 responden yang menjawab setuju dan sebanyak 76 responden menjawab sangat setuju pada 3 pernyataan yang telah tersedia pada kuesioner terkait motivasi karier. Hal ini disebabkan oleh adanya keinginan dari mahasiswa akuntansi terkait mendapatkan hingga meningkatkan karier dalam bidang perpajakan hingga memiliki keinginan untuk bergelar sebagai konsultan pajak sehingga mengakibatkan tingginya minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pelatihan brevet pajak. Dengan mengikuti pelatihan brevet pajak, mahasiswa akuntansi memiliki jenjang karier lebih luas lagi serta lapangan pekerjaan yang dimiliki mahasiswa akuntansi dikarenakan telah memiliki kemampuan selain bidang akuntansi yaitu pada bidang perpajakan. Sehingga mahasiswa akuntansi mampu mendapatkan peluang karier yang baik sesuai keinginan masing-masing mahasiswa akuntansi. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua, dapat disimpulkan bahwa motivasi karier berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pelatihan brevet pajak.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Aniswatin dkk (2020) yang menunjukkan bahwa motivasi karier berpengaruh signifikan

terhadap minat mahasiswa akuntansi Universitas Islam Malang untuk mengikuti pelatihan brevet pajak, karena saat mengikuti pelatihan brevet pajak tidak hanya memiliki keinginan untuk mudah mendapatkan pekerjaan, tetapi juga untuk meningkatkan karier lebih tinggi dibidang perpajakan yang masih cukup luas peluangnya.

4.3.3. Pengaruh Motivasi Ekonomi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pelatihan Brevet Pajak

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilaksanakan, penelitian pada variabel motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pelatihan brevet pajak mendukung teori dari Teori Perilaku Terencana atau *Theory Of Planned* yang memiliki fungsi untuk menggambarkan perilaku individu yang membutuhkan perkiraan atau perencanaan untuk berperilaku atau tidak dengan faktor *perceived behavioral control* sebagai dasar untuk pengendalian perilaku (*behavioral control*) pada mahasiswa akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman dan maka dari itu, motivasi ekonomi memiliki hubungan yang dapat mempengaruhi perilaku minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pelatihan brevet pajak. Dalam penelitian ini, persepsi mahasiswa akuntansi dalam meningkatkan ekonomi secara finansial dapat menjadikan mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pelatihan brevet pajak.

Berdasarkan hasil jawaban responden yaitu mahasiswa akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman, sebanyak 157 responden yang menjawab setuju dan sebanyak 36 responden dengan jawaban sangat setuju pada 3

pernyataan yang telah tersedia pada kuesioner penelitian terkait motivasi ekonomi. Penyebab adanya keinginan dari mahasiswa untuk mendapatkan finansial lebih baik, seperti dengan mendapatkan gaji pokok yang lebih tinggi, mendapatkan *reward* dari perusahaan serta kenaikan gaji setelah mendapatkan sertifikat lulus pelatihan brevet pajak mengakibatkan terdorongnya minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pelatihan brevet pajak. Bertambahnya kemampuan yang mahasiswa miliki setelah mengikuti pelatihan brevet pajak dapat menjadikan nilai jual dalam diri mahasiswa akuntansi sehingga bukan hanya penguasaan kemampuan dalam bidang akuntansi saja melainkan dalam bidang perpajakan pun mahasiswa akuntansi dapat mengetahuinya. Sehingga berdasarkan hasil hipotesis ketiga, dapat disimpulkan bahwa motivasi ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pelatihan brevet pajak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Rahayu dkk (2021) yang menunjukkan bahwa motivasi ekonomi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pelatihan brevet pajak pada mahasiswa Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta karena mahasiswa memiliki keinginan yang tinggi untuk dapat meningkatkan finansial maka semakin tinggi pula tingkat keinginan untuk dapat meningkatkan pekerjaan dalam bidang perpajakan dengan mengikuti pelatihan brevet pajak.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian yang diperoleh, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Pengetahuan perpajakan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pelatihan brevet pajak. Pengetahuan serta pemahaman terkait perpajakan yang dimiliki mahasiswa akuntansi tidak mempengaruhi keinginan atau minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pelatihan brevet pajak.
2. Motivasi karier berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pelatihan brevet pajak. Karena dengan mengikuti pelatihan brevet pajak bukan hanya membantu mendapatkan pekerjaan tetapi juga bisa meningkatkan kesempatan promosi jabatan atau jenjang karier yang lebih tinggi, hingga dapat mengembangkan diri pada profesi di bidang perpajakan dengan peluang karier sebagai konsultan pajak.
3. Motivasi ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pelatihan brevet pajak. Karena ketika semakin tinggi mahasiswa yang menginginkan peningkatan

finansial seperti gaji maka semakin tinggi pula minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pelatihan brevet pajak

5.2. Saran

1. Bagi Mahasiswa, diharapkan dapat berminat untuk mengikuti pelatihan brevet pajak karena dapat dijadikan dasar perencanaan untuk masa depan setelah penyelesaian studi S1 Akuntansi.
2. Bagi penyelenggara brevet pajak, disarankan untuk dapat lebih meningkatkan promosi hingga sosialisasi kepada mahasiswa akuntansi terkait brevet pajak serta membuka pelatihan pada wilayah kota Samarinda.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk dapat mengembangkan penelitian ini lebih lanjut dengan menambahkan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pelatihan brevet pajak.

DAFTAR PUSTAKA

- Aniswatin, Afifudin, & Junaidi. (2020). Pengaruh Motivasi Pengetahuan Perpajakan, Karier, dan Kualitas Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Brevet Pajak. *E-Jra*, 09(02), 47–57.
- Antas, T. A., Wardani, D. K., & Primastiwi, A. (2022). Pengaruh Persepsi Biaya Pendidikan, Motivasi Sosial, Dan Motivasi Karir Terhadap Pilihan Berkarir Di Bidang Perpajakan Dengan Minat Mengikuti Brevet Pajak Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 1(6), 1191–1204. <https://www.bajangjournal.com/index.php/JCI/article/view/1458>
- Ariska, H. D. F., Djefris, D., & Rissi, D. M. (2022). Pengaruh Motivasi Pengetahuan Perpajakan, Pilihan Karir dan Peningkatan Kualitas Diri terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Brevet Pajak (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Politeknik Negeri Padang). *Jurnal Akuntansi, Bisnis Dan Ekonomi Indonesia*, 1(1), 101–108. <https://akuntansi.pnp.ac.id/jabei>
- Fajarsari, H. (2020). Pengaruh Motivasi dan Persepsi Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK) di Kota Semarang. *Pamator Journal*, 13(1), 30–43. <https://doi.org/10.21107/pamator.v13i1.7001>
- Ferdiansah, M. F., Diana, N., & Afifudin. (2020). Pengaruh Minat Dan Motivasi Mengikuti Pelatihan Brevet Pajak A Dan B Terhadap Pilihan Berkarir Sebagai Akuntan Pajak (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang). *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 09(08), 102–115.
- Jamil, S. H., & Aprilisanda, I. D. (2020). Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid-19. *BAJ (Behavior Accounting Journal)*, 3(1), 37–47. <https://doi.org/10.36841/pgsdunars.v10i2.1418>
- Janna, N. M. (2021). Artikel Statistik yang Benar. *Jurnal Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI)*, 18210047, 1–12.
- Janrosl, V. S. E. (2017). Analisis Persepsi Mahasiswa Akuntansi Tentang Pajak Dan Brevet Pajak Terhadap Minat Berprofesi Di Bidang Perpajakan. *Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 10(2), 17–24.
- Kholis, N. (2017). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa*

- Mengikuti Pelatihan Brevet Pajak (Studi Kasus Perguruan Tinggi Swasta di Kota Surakarta)*. 53(9), 1689–1699.
- Lestari, P. A., Yasa, I. N. P., & Herawati, N. T. (2019). Motivasi Karir dan Motivasi Kualitas terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Genesha untuk Mengikuti Brevet Pajak. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 10(2), 183–194.
- Mahyrani, D. (2013). *Theory Of Reasoned Action Dan Theory Of Planned Behavior*. 13–23. <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/elriyazah/article/view/17>
- Mardiatmoko, G. (2020). Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda. *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, 14(3), 333–342. <https://doi.org/10.30598/barekengvol14iss3pp333-342>
- Meilani, N. (2020). Pengaruh etika profesi perpajakan, pengetahuan perpajakan, brevet pajak, dan motivasi terhadap minat berkarir di bidang perpajakan. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 01(02), 13–26. <http://ojs.stiesia.ac.id/index.php/prisma/article/view/415>
- Mu'alimah, Z. A., Amah, N., & Sudrajat, M. A. (2021). Faktor-Faktor Yang Memotivasi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Program Brevet Pajak (Studi pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Madiun). *Seminar Inovasi Manajemen Bisnis Dan Akuntansi (SIMBA)*, 3(Oktober), 1–23.
- Putri, N. E., & Agustin, D. (2018). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan dan Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Kasus: KPP Pratama Kebayoran Kota Jakarta Selatan). *Media Akuntansi Perpajakan*, 3(2), 1–9.
- Rahayu, A. A., Erawati, T., & Primastiwi, A. (2021). Pengaruh Motivasi Pengetahuan Perpajakan, Motivasi Karir, Motivasi Kualitas, Motivasi Sosial, Dan Motivasi Ekonomi Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Program Brevet Pajak. *Amnesty: Jurnal Riset Perpajakan*, 4(2), 240–264. <https://doi.org/10.26618/jrp.v4i2.6324>
- Ramadhini, A. S., & Chaerunisak, U. H. (2022). Pengaruh Motivasi Kualitas Dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Mengikuti Brevet Pajak Di Moderasi Oleh Motivasi Ekonomi. *LITERA: Jurnal Literasi Akuntansi*, 2(3), 175–185. <https://doi.org/10.55587/jla.v2i3.67>
- Resmi, S. (2013). *Perpajakan Teori dan Kasus* (E. S. Suharti (ed.); 7th–Buku1

ed.). Salemba Empat.

- Saifudin, & Darmawan, B. F. (2019). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Program Brevet Pajak (Studi Kasus Pada Mahasiswa PTS Di Semarang Tahun 2019). *Jemap: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi, Dan Perpajakan*, 2(2), 216–237. <https://doi.org/10.24167/jemap.v2i2.2269>
- Salsabila, R. R., Afifudin, & Hariri. (2021). Pengaruh Minat, Pengetahuan, dan Motivasi Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Brevet Pajak. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 10(10), 96–105.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Sutopo (ed.); Kesatu Cet). ALFABETA, cv.
- Syah, A. L. N. (2022). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Mengikuti Pelatihan Brevet Pajak. *Ekonomi Dan Bisnis*, 11(3), 241–253.
- Wildan, M. (2022). *Indonesia Masih Membutuhkan Lebih Banyak Ahli Pajak, Ini Alasannya*. DDTC NEWS. <https://news.ddtc.co.id/indonesia-masih-membutuhkan-lebih-banyak-ahli-pajak-ini-alasannya-42607>